

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta hambatan kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, operator sekolah, komite sekolah, wali murid, dan peserta didik. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 9 Muara Batu cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan *laissez-faire*. Hal tersebut ditunjukkan melalui pemberian kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan mengelola pembelajaran sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, disertai pelaksanaan supervisi, evaluasi, pembinaan, serta komunikasi yang dilakukan melalui rapat maupun media komunikasi sekolah. Gaya kepemimpinan tersebut memberikan ruang bagi guru untuk bekerja secara mandiri, namun kepala sekolah tetap melakukan pengawasan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Hambatan kepemimpinan kepala sekolah meliputi kemampuan digital sebagian guru yang belum merata, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, serta kurangnya tenaga administrasi. Hambatan tersebut memengaruhi pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina guru, mengelola sumber daya sekolah, serta menjalankan berbagai program pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, pemenuhan sarana dan prasarana, serta penguatan sumber daya manusia agar pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dapat berjalan secara lebih efektif.

Kata Kunci: gaya kepemimpinan, kepala sekolah, mutu pendidikan, *laissez-faire*, sekolah dasar.